**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan pelatihan kursus olah vocal di UPTD SKB Ujung Pandang Kota Makassar berjalan dengan efektif sesuai dengan kriteria penilaian yang didasarkan pada penilaian dengan model CIPP (*Context, Input, Procces, Product*) yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Kriteria Konteks
2. Warga belajar 21 orang dengan berbagai latar belakang profesi dan pekerjaan
3. Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran kursus olah vokal telah sesuai dengan ketetapan pemerintah
4. Tenaga pengajar berasal Pamong Belajar BP-PAUDNI Regional V Makassar dan player adalah tenaga profesional
5. Kriteria Input
6. Kemampuan sistem yang digunakan dalam program kursus olah vokal di SKB Ujung Pandang Kota Makassar merupakan sistem terpadu dan terstruktur
7. Strategi untuk mencapai tujuan kursus olah vokal di SKB Ujung Pandang Kota Makassar adalah dengan memaksimalkan semua dimensi pembelajaran.
8. Kriteria Proses
9. Hubungan antara warga belajar dengan instruktur dalam kategori baik
10. Media pembelajaran yang digunakan telah mengikuti pada silabus pembelajaran yang disusun.
11. Kriteria Produk
12. Meilihat pencapaian hasil belajar warga belajar selama pelaksanaan pada kursus olah vokal di UPTD SKB Ujung Pandang Kota Makassar dapat dikatakan baik
13. Melihat pencapaian hasil belajar warga belajar pada akhir program dapat dikatakan bahwa kursus olah vokal telah berhasil dengan baik
14. **SARAN**

Sehubungan dengan kesimpulan diatas, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi UPTD SKB Ujung Pandang Kota Makassar agar melanjutkan kembali pembelajaran kursus olah vocal karena efektifitas pengelolaan kursus olah vocal telah terbukti sangat baik
2. Bagi warga belajar agar sebaiknya mengaplikasikan keterampilan yang didapatkan dan tidak berhenti belajar sampai pada kursus olah vokal saja. Hal ini dilakukan agar terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas dan handal.
3. Bagi Pemerintah, agar sebaiknya memperhatikan Pendidikan Non Formal sebagaimana pendidikan formal pada umumnya dengan melengkapi sarana dan sarana pembelajaran yang dibutuhkan oleh PNF (Pendidikan Non Formal)